



JM

Volume 12 No. 1 (April 2024)

© The Author(s) 2024

**HUBUNGAN PERSEPSI IBU TENTANG ASI EKSLUSIF, DUKUNGAN KELUARGA,
DAN STATUS IMD DENGAN PERILAKU IBU MENYUSUI YANG BEKERJA DI
WILAYAH KERJA PT SMM TAHUN 2023**

**THE RELATIONSHIP OF MOTHER'S PERCEPTIONS ABOUT EXCLUSIVE ASI,
FAMILY SUPPORT, AND IMD STATUS WITH THE BEHAVIOR OF
BREASTFEEDING MOTHERS WHO WORK IN THE WORK AREA OF PT SMM 2023**

TRI ANDRIANI, SALFIA DARMI, RITA AYU YOLANDIA

**DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS VOKASI, UNIVERSITAS INDONESIA
MAJU, JAKARTA INDONESIA**

Email: sirirafikaputri@yahoo.com, rositawatiyos87@gmail.com, ritaayuy@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Cakupan pemberian ASI Eksklusif yang masih belum optimal menunjukkan bahwa terdapat faktor penghambat ibu tidak memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan kepada anaknya yaitu karena ibu bekerja, kurangnya dukungan keluarga serta tidak melakukan IMD pada saat setelah melahirkan. Metode: Metode penelitian ini menggunakan crossectional. Populasi pada penelitian ini sebanyak 56 responden dengan jumlah sampel 56 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan data sekunder buku KIA dan lembar kuisisioner Hasil dan Pembahasan: Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi ibu tentang menyusui paling banyak yaitu ibu pekerja yang memiliki persepsi positif (+) tentang menyusui sebanyak 32 orang (50,8%), distribusi frekuensi riwayat IMD paling banyak yaitu ibu pekerja yang memiliki riwayat melaksanakan IMD sebanyak 39 orang (69,6%) dan distribusi frekuensi dukungan keluarga paling banyak yaitu ibu pekerja yang memiliki dukungan keluarga yang baik sebanyak 33 orang (58,9%).. Kesimpulan: disimpulkan bahwa ibu pekerja yang tidak melaksanakan IMD berpeluang 4 kali lebih besar memiliki perilaku menyusui tidak memberikan ASI Eksklusif dibandingkan dengan ibu pekerja yang melaksanakan IMD.

Kata Kunci: Asi Eksklusif, Dukungan Keluarga dan Status IMD

ABSTRACT

Introduction: The coverage of exclusive breastfeeding which is still not optimal shows that there are factors preventing mothers from giving exclusive breastfeeding for 6 months to their children, namely because the mother works, lack of family support and not carrying out IMD after giving birth. Method: This research method uses cross-sectional. The population in this study was 56 respondents with a sample size of 56 respondents. The sampling technique used secondary data from KIA books and questionnaire sheets. Results and Discussion: From the

results of this study, it shows that the highest number of mothers' perceptions about breastfeeding are working mothers who have a positive (+) perception about breastfeeding as many as 32 people (50.8%), distribution The highest frequency of IMD history is working mothers who have a history of implementing IMD as many as 39 people (69.6%) and the highest frequency distribution of family support is working mothers who have good family support as many as 33 people (58.9%). Conclusion : it was concluded that working mothers who did not implement IMD were 4 times more likely to have breastfeeding behavior and did not provide exclusive breast milk compared to working mothers who implemented IMD.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Family Support and IMD Status

PENDAHULUAN

ASI (Air Susu Ibu) eksklusif adalah pemberian ASI selama 6 bulan pertama masa kehidupan bayi tanpa tambahan makanan apapun selai ASI kecuali obat. Fungsi ASI adalah sebagai pemenuhan asupan nutrisi bayi, meningkatkan daya tahan tubuh dan menurunkan angka kesakitan serta kematian bayi, oleh karena itu pemberian ASI eksklusif ini sangat disarankan dan dianjurkan dilanjutkan sampai bayi berusia 2 tahun (Kemenkes RI, 2018).

Sustainable Development Goals dalam The 2030 Agenda For Sustainable Development pada tahun 2030 menargetkan dapat mengurangi angka kematian anak sedikitnya 12/1.000 kelahiran hidup dan kematian anak usianya < 5 tahun sedikitnya 25/1.000 kelahiran hidup. Upaya percepatan ini akan berhasil salah satu faktor yaitu pemberian ASI eksklusif dapat dilakukan dengan optimal (Bappenas, 2019). Namun, menurut hasil laporan dari UNICEF (2018), sebanyak 136,7 juta bayi lahir diseluruh dunia dan hanya 32,6% dari mereka yang disusui secara eksklusif dalam 6 bulan pertama

Hasil laporan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2022 diketahui cakupan bayi mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu 56,9%, jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2020 sebesar 66,06%. Capaian pemberian ASI eksklusif tersebut diketahui sudah melampaui target Renstra tahun 2020 yaitu 40% (Kemenkes RI, 2022). Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencatat cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi

kurang dari 6 bulan sebesar 65,5% (Dinkes Provinsi Kepulauan Babel, 2022). Data capaian pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2022 sebesar 61,2%.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Klinik PT. SMM Belitung Timur kepada 8 orang ibu pekerja yang mempunyai anak bayi usia kurang 6 bulan diperoleh data sebanyak 2 orang ibu masih memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya, sedangkan sisanya 6 orang tidak memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya. Ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif memberi keterangan alasan karena ibu bekerja diluar rumah, sering selama ibu bekerja bayi tidak diberikan ASI eksklusif dan digantikan dengan susu formula. Pada ibu yang memberikan ASI eksklusif diperoleh informasi bahwa ibu sudah mulai pemerah ASI sebelum bekerja dan disimpan dalam lemari pendingin. Semua ibu yang memberikan ASI eksklusif mengaku sudah mendapatkan informasi bagaimana menghangatkan ASI sebelum di berikan kepada bayi dan cara menghangatkannya. Sebelum berangkat bekerja ibu selalu menyusui bayinya dan juga pemerah ASI nya untuk persediaan selama ibu bekerja. Data Riwayat IMD diketahui 2 orang ibu pekerja yang memberikan ASI berhasil melaksanakan IMD, sedangkan 6 orang ibu pekerja yang tidak memberikan ASI diketahui 2 orang melaksanakan IMD dan sisanya 4 orang tidak melaksanakan IMD. Dari 6 ibu pekerja yang tidak memberikan ASI diketahui sebanyak 3 ibu menyatakan bahwa ASInya terlalu sedikit sehingga merasa khawatir tidak cukup. Tiga

orang ibu pekerja lainnya menyatakan bahwa kurang mendapatkan dukungan keluarga (suami atau mertua) karena anaknya tidak berhenti menangis sehingga dianjurkan untuk diberikan susu formula)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu termasuk kedalam penelitian observasional analitik yaitu observasional penelitian yang dilakukan tanpa memanipulasi sistem yang dikaji karena peneliti hanya mengamati, sedangkan analitik yaitu penelitian yang berupaya mencari hubungan antar variabel yang satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018). Peneliti mengamati dan mencari hubungan antara variabel persepsi ibu tentang menyusui, IMD dan dukungan keluarga dengan perilaku menyusui pada ibu pekerja. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu crosssectional.

Penelitian ini dilakukan di PT SMM Kabupaten Belitung Timur pada bulan September-November Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pekerja di PT SMM Kabupaten Belitung Timur yang memiliki anak usia 6-12 bulan sejumlah 56 orang periode januari – agustus Tahun 2023. Penentuan besaran sampel penelitian ini menggunakan metode Total Sampling yaitu seluruh ibu pekerja yang memiliki anak usia 6-12 bulan di PT SMM Kabupaten Belitung Timur sejumlah 56 orang Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis data, yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder diperoleh dari buku KIA ibu sedangkan data primer didapatkan dari hasil jawaban responden melalui kuesioner tentang persepsi ibu tentang menyusui dan dukungan keluarga

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hubungan Persepsi Ibu tentang Menyusui dengan Perilaku Menyusui pada Ibu Pekerja di PT SMM Belitung Timur

Persepsi Ibu	Perilaku Menyusui				Jumlah	p-value	OR	
	Tidak ASI Eksklusif		ASI Eksklusif					
	n	%	n	%				n
Negatif (-)	17	58,6	7	25,9	24	42,9	0,028	4,048
Positif (+)	12	41,4	20	74,1	32	57,1		

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi Square didapatkan nilai $p = 0,028$ ($p \text{ value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi ibu tentang menyusui dengan perilaku menyusui pada ibu pekerja di PT SMM Belitung Timur

Tabel 2. Hubungan Status IMD dengan Perilaku Menyusui pada Ibu Pekerja di PT SMM Belitung Timur

Status IMD	Perilaku Menyusui				Jumlah	p-value	OR	
	Tidak ASI Eksklusif		ASI Eksklusif					
	n	%	n	%				n
Tidak IMD	13	44,8	4	14,8	17	30,4	0,015	4,672

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi Square didapatkan nilai $p = 0,015$ ($p \text{ value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status IMD dengan perilaku menyusui pada ibu pekerja di PT SMM Belitung Timur.

Tabel 3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Menyusui pada Ibu Pekerja di PT SMM Belitung Timur

Dukungan Keluarga	Perilaku Menyusui				Jumlah		p-value	OR
	Tidak ASI Eksklusif	ASI Eksklusif						
	n	%	n	%	n	%		
Kurang Mendukung	16	55,2	7	25,9	23	41,1	0,026	3,516
Mendukung	13	44,8	20	74,1	33	58,9		

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi Square didapatkan nilai $p = 0,026$ ($p \text{ value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku menyusui pada ibu pekerja di PT SMM Belitung Timur

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi Square didapatkan nilai $p = 0,028$ ($p \text{ value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi ibu tentang menyusui dengan perilaku menyusui pada ibu pekerja di PT SMM Belitung Timur. Nilai Odds Ratio (OR) sebesar 4,048 (1,302 – 12,586). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu pekerja yang memiliki persepsi menyusui negatif (-) berpeluang 4 kali lebih besar memiliki perilaku menyusui tidak memberikan ASI Eksklusif dibandingkan dengan ibu pekerja yang memiliki persepsi menyusui positif (+).

Persepsi ibu dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif sehingga diperlukan pemahaman yang mendalam tentang ASI eksklusif yang dapat dilakukan dengan promosi melalui penyuluhan serta memberikan Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE) sejak dini yaitu pada masa kehamilan. Selain itu, hal yang dapat dilakukan untuk mendukung ibu dalam pemberian ASI eksklusif dengan membentuk Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) yang dapat membantu ibu karena dalam hal ini ibu tidak dapat menjalankannya sendiri

melainkan harus bekerja sama kepada semua pihak baik dari keluarga, petugas kesehatan maupun masyarakat (Johan & Fitriani, 2018)

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi Square didapatkan nilai $p = 0,015$ ($p \text{ value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status IMD dengan perilaku menyusui pada ibu pekerja di PT SMM Belitung Timur. Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa studi penelitian lain yang menunjukkan hasil yang senada yaitu penelitian Deslima et al (2019), yang menyatakan ada hubungan antara IMD dengan status pemberian ASI Eksklusif, disamping itu ibu yang tidak melaksanakan IMD berpeluang 1,616 kali untuk tidak memberikan ASI Eksklusif jika dibandingkan dengan ibu yang melaksanakan IMD. Beberapa studi literatur diatas menegaskan bahwa manfaat ibu jika melaksanakan IMD saat setelah bayi lahir dapat mendorong keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Menurut Umayana et al (2021), Inisiasi menyusui dini adalah memberikan kesempatan bayi memulai atau inisiasi menyusui sendiri segera setelah lahir atau dini dengan membiarkan kontak kulit bayi dengan kulit ibu setidaknya satu jam atau lebih sampai menyusui pertama selesai. Apabila dalam satu jam tidak ada reaksi menyusui, maka boleh mendekatkan puting susu tetapi beri kesempatan bayi untuk inisiasi. Dalam prosedur ini kontak kulit bayi dengan kulit ibu lebih bermakna dibandingkan dengan proses inisiasi itu sendiri.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Chi Square didapatkan nilai $p = 0,026$ ($p \text{ value} < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku menyusui pada ibu pekerja di PT SMM Belitung Timur. Beberapa studi literatur menunjukkan bahwa dukungan keluarga adalah salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku seseorang. Studi penelitian yang dilakukan oleh Ayunita (2021), yang menyatakan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan

pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja (p -value = 0,010).

Dukungan sosial dari orang terdekat bagi ibu yang baru pertama kali melahirkan sangat penting dalam inisiasi dan mempertahankan pemberian ASI Eksklusif pada enam bulan pertama. Nesbitt et al (2012), menambahkan bahwa Dukungan orang terdekat atau suami sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Terdapat dua kategori yang berpengaruh terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif, salah satu diantaranya ialah pengaruh sosial primer yaitu dukungan orang-orang terdekat. Dukungan suami dapat meningkatkan rasa percaya diri pada ibu menyusui. Produksi ASI juga meningkat karena perasaan nyaman yang dialami oleh ibu yang mendapat dukungan suami

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Distribusi frekuensi perilaku menyusui paling banyak yaitu ibu pekerja yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 29 orang (51,8%), disitribusi frekuensi persepsi ibu tentang menyusui paling banyak yaitu ibu pekerja yang memiliki persepsi positif (+) tentang menyusui sebanyak 32 orang (50,8%), distribusi frekuensi riwayat IMD paling banyak yaitu ibu pekerja yang memiliki riwayat melaksanakan IMD sebanyak 39 orang (69,6%) dan distribusi frekuensi dukungan keluarga paling banyak yaitu ibu pekerja yang memiliki dukungan keluarga yang baik sebanyak 33 orang (58,9%). Ada hubungan yang signifikan antara status IMD dengan perilaku menyusui pada ibu pekerja di PT SMM Belitung Timur dengan nilai $p = 0,015$ (p value < 0,05). Nilai Odds Ratio (OR) sebesar 4,672 (1,287 – 16,965) . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ibu pekerja yang tidak melaksanakan IMD berpeluang 4 kali lebih besar memiliki perilaku menyusui tidak memberikan ASI Eksklusif dibandingkan dengan ibu pekerja yang melaksanakan IMD

SARAN

Diharapkan Selanjutnya Ada Sebuah Riset yang dapat Membedah lebih dalam Lagi Mengenai Hubungan Persepsi Ibu Tentang Asi Eksklusif, Dukungan Keluarga, dan Status IMD dengan Perilaku Ibu Menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. S., Sulaiman, Z., Nik Hussain, N. H., & Mohd Noor, N. (2022). Working mothers' breastfeeding experience: a phenomenology qualitative approach. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-04304-4>
- Anindia, L. S., Widjanarko, B., & Kusumawati, A. (2021). Determinan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Usia Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Genuk Kota Semarang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(4), 240–250. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.4.240-250>
- Ayunita, W. (2021a). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Oleh Ibu Bekerja Di Satuan Kerja Kepolisian Resor Bantul Tahun 2021 [Poltekkes Kemenkes Yogyakarta]. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/6647/>
- Ayunita, W. (2021b). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Oleh Ibu Bekerja Di Satuan Kerja Kepolisian Resor Bantul Tahun 2021. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Bai, D. L., Fong, D. Y. T., & Tarrant, M. (2015). Previous breastfeeding experience and duration of any and exclusive breastfeeding among multiparous mothers. *Birth (Berkeley, Calif.)*, 42(1), 70–77. <https://doi.org/10.1111/birt.12152>
- Bancin, F. (2019). Faktor Yang Memengaruhi Ibu Bekerja Tidak Memberikan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Singkohor Kec. Singkohor Kab. Aceh Singkil Provinsi Aceh Tahun 2019. 20.

- Bappenas. (2019). Roadmap of SDGs Indonesia : A Hihglight. 27–36. https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org/indonesia/files/2019-07/ROADMAP_OF_SDGs_INDONESIA_final_draft.pdf
- Cacho, N. T., & Lawrence, R. M. (2017). Innate Immunity and Breast Milk. *Frontiers in Immunology*, 8, 584. <https://doi.org/10.3389/fimmu.2017.00584>
- Cahyanti, L. (2020). Kecemasan Pasien Pre Operasi General Anestesi. Poltekkes Kemeneks Yogyakarta.
- Chekol, D. A., Biks, G. A., Gelaw, Y. A., & Melsew, Y. A. (2017). Exclusive breastfeeding and mothers' employment status in Gondar town, Northwest Ethiopia: A comparative crosssectional study. *International Breastfeeding Journal*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13006-017-0118-9>
- Deslima, N., Misnaniarti, M., & Zulkarnain, H. (2019). Analisis Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v4i1.2947>
- Destyana, R. M., Angkasa, D., & Nuzrina, R. (2018). Hubungan Peran Keluarga dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI di Desa Tanah Merah Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 5(1), 41–50. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ub.ijhn.2018.005.01.5>
- Dinkes Provinsi Kepulauan Babel. (2022). Profil Kesehatan Tahun 2021 Provinsi Bangka Belitung. Dinkes Provinsi Bangka Belitung. <https://dinkes.babelprov.go.id/content/profil-kesehatan-tahun-2021>
- Erlani, N. K. A. T., Seriani, L., & Ariastuti, L. P. (2020). Perilaku Pemberian Asi Eksklusif pada Wanita Pekerja Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Medika Udayana*, 9(6), 70–78. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum70>
- Fadhila, F. N. (2023). Studi Kualitatif Faktor Keberhasilan ASI Eksklusif Bagi Ibu Pekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Brambang Kabupaten Jombang. *Jurnal Gizi Universitas Negeri Surabaya*, 03, 235–243. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/GIZIUNESA/article/view/50527>
- Fadjriah, R. N., Krisnasari, S., & Gugu, Y. (2021). Relationship between family social support and exclusive breastfeeding behavior at talise health center, indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 312–316. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.5987>
- Faizzah, H., Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2022). Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Ibu Tidak Memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Cakru, Kencong. *Pustaka Kesehatan*, 10(1), 32. <https://doi.org/10.19184/pk.v10i1.10527>
- Febriyanti, A., & Sugiartini, A. (2021). Determinan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas I Denpasar Barat. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 23. <https://doi.org/10.26714/jk.10.1.2021.23-34>
- Gonzales, A. M. (2020). Marital Adjustment and Prenatal Breastfeeding Efficacy of First Time Mothers in A Low-Income Community in the Philippines. *Jurnal Ners*, 15(1), 7–13. <https://doi.org/10.20473/jn.v15i1.17191>
- Hasanah, I. P., & Nindya, T. S. (2016). Kontribusi Inisiasi Menyusu Dini dan Dukungan Suami pada Riwayat ASI Eksklusif Bayi Umur 6 sampai 12 Bulan. *Jurnal Universitas Airlangga*, 10(1), 44–50.
- Indriyani, D. (2013). Aplikasi Konsep&Teori Keperawatan Maternitas : Postpartum

- dengan Kematian Janin. Yogyakarta Ar-Ruzz Media.
- Jebena, D. D., & Tenagashaw, M. W. (2022). Breastfeeding practice and factors associated with exclusive breastfeeding among mothers in Horro District, Ethiopia: A community-based cross-sectional study. *PloS One*, 17(4), e0267269. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0267269>
- Johan, R. B., & Fitriani, T. (2018). Persepsi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif. 2(2), 38–44.
- Julianti Nurdin. (2018). Hubungan Pengetahuan Tentang Penyimpanan ASI Dengan Sikap Dalam Pemberian ASI Pada Ibu Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Wolo Tahun 2018.
- Kemendes. (2017). Buku Kesehatan Ibu dan Anak.
- Kemendes RI. (2015). Pedoman Pengelolaan Air Susu Ibu di Tempat Kerja. Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2018). Situasi dan analisis asi eksklusif. Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In Pusdatin.Kemendes.Go.Id.
- Kristianingsih, A., & Anggraini, R. (2019). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Bayi Usia 7-24 Bulan. *Wellness And Healthy Magazine*, 1(1), 49–55.
- Li, J., Zhao, C., Wang, Y., Wang, Y. P., Chen, C. Y., Huang, Y., Gao, Y. Q., Fang, J., & Zhou, H. (2021). Factors associated with exclusive breastfeeding practice among mothers in nine community health centres in Nanning city, China: a cross-sectional study. *International Breastfeeding Journal*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s13006-021-00416-x>
- Mawaddah, S. (2018). Hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi. *Jurnal Info Kesehatan*, 16(2), 214–225. <https://doi.org/10.31965/infokes.vol16.is2.185>
- Mufdillah. (2017). Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Eksklusif. *Peduli ASI Eksklusif*, 0–38.
- Nesbitt, S. A., Campbell, K. A., Jack, S. M., Robinson, H., Piehl, K., & Bogdan, J. C. (2012). Canadian adolescent mothers' perceptions of influences on breastfeeding decisions: A qualitative descriptive study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 12, 1–14. <https://doi.org/10.1186/1471-2393-12-149>
- Notoatmodjo. (2014). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Rineka Cipta.
- Prentice, P., Ong, K. K., Schoemaker, M. H., van Tol, E. A. F., Vervoort, J., Hughes, I. A., Acerini, C. L., & Dunger, D. B. (2016). Breast milk nutrient content and infancy growth. *Acta Paediatrica (Oslo, Norway : 1992)*, 105(6), 641–647. <https://doi.org/10.1111/apa.13362>
- Pusporini, A. D., Pangestuti, D. R., & Rahfiludin, M. Z. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktik ASI Eksklusif di Daerah Pertanian Kabupaten Semarang (Studi pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 0–6 Bulan). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(2), 83–90. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.2.83-90>
- Qurrota A'yun, F., Budiarti, Y., & Astiriyani, E. (2021). Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 7-12 Bulan di Puskesmas Tanjungsari Kabupaten Sumedang Tahun 2020. *Journal of Midwifery Information (JoMI)*, 2(1), 114–127.
- Ratnasari, D., Paramashanti, B. A., Hadi, H., Yugistyowati, A., Astiti, D., & Nurhayati, E. (2017). Family support and exclusive breastfeeding among Yogyakarta mothers in employment. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 26(March), S31–S35. <https://doi.org/10.6133/apjcn.062017.s8>
- Saifuddin, A. B., Aziz, M. F., & Andrijono.

- (2010). Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi. Yayasan bina pustaka sarwono prawirohardjo. <https://onesearch.id/Record/IOS2726.slims-39989>
- Salamah, U., & Prasetya, P. H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(3), 199–204. <https://doi.org/10.33024/jkm.v5i3.1418>
- Sari, Y. J., Arif, A., & Amalia, R. (2023). Hubungan Pekerjaan Ibu, Dukungan Suami Dan Inisiasi Menyusui Dini (Imd) Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Nurachmi Palembang Tahun 2021. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 6(1). <https://doi.org/10.31000/imj.v6i1.7530>
- Sausan, I., Wiyati, P. S., & Himawan, A. B. (2016). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Sebelum Dan Setelah Penyuluhan Mengenai Inisiasi Menyusu Dini. *JURNAL KEDOKTERAN DIPONEGORO*, 5(4), 1036–1043. <https://doi.org/http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/medico>
- Srirahayu Ningsih, E., Sugesti, R., & Anggreni Karubuy, M. (2021). Persepsi Ibu, Dukungan Suami dan Dukungan Tempat Kerja dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Ibu Bekerja di CV X. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i1.2>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sutomo, O., Sukaedah, E., & Iswanti, T. (2020). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cibadak Kabupaten Lebak Tahun 2019. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(2), 403–410. <https://doi.org/10.36743/medikes.v7i2.250>
- Talbert, A. W., Ngari, M., Tsofa, B., Mramba, L., Mumbo, E., Berkley, J. A., & Mwangome, M. (2016). “When you give birth you will not be without your mother” A mixed methods study of advice on breastfeeding for first-time mothers in rural coastal Kenya. *International Breastfeeding Journal*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13006-016-0069-6>
- Tewabe, T., Mandesh, A., Gualu, T., Alem, G., Mekuria, G., & Zeleke, H. (2016). Exclusive breastfeeding practice and associated factors among mothers in Motta town, East Gojjam zone, Amhara Regional State, Ethiopia, 2015: a cross-sectional study. *International Breastfeeding Journal*, 12, 12. <https://doi.org/10.1186/s13006-017-0103-3>
- Theodorah, D. Z., & Mc'Deline, R. N. (2021). “The kind of support that matters to exclusive breastfeeding” a qualitative study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03590-2>
- Tsegaye, M., Ajema, D., Shiferaw, S., & Yirgu, R. (2019). Level of exclusive breastfeeding practice in remote and pastoralist community, Aysaita woreda, Afar, Ethiopia. *International Breastfeeding Journal*, 14, 6. <https://doi.org/10.1186/s13006-019-0200-6>
- Umaya, Idris, M., Prihatin, F., & Andi, A. (2021). Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa. *Window of Public Health Journal*, 2(5), 880–808. <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph2305>
- UNICEF. (2018). *Global Breastfeeding Scorecard, 2018. Enabling Women To Breastfeed Through Better Policies And Programmes*. Unicef, 3, 3. <http://www.who.int/nutrition/publications/infantfeeding/global-bf-scorecard->

2018/en/
%0Ahttps://www.who.int/nutrition/publi-
cations/infantfeeding/global-bf-
scorecard-2018.pdf?ua=1

- Yılmaz, E., Doğa Öcal, F., Vural Yılmaz, Z., Ceyhan, M., Kara, O. F., & Küçüközkan, T. (2017). Early initiation and exclusive breastfeeding: Factors influencing the attitudes of mothers who gave birth in a baby-friendly hospital. *Turkish Journal of Obstetrics and Gynecology*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.4274/tjod.90018>
- Yuliana, E., Murdiningsih, M., & Indriani, P. L. N. (2022). Hubungan Persepsi Ibu, Dukungan Suami, dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Pemberian Asi Eksklusif pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Cahya Maju Lempuing Oki Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 614. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1921>
- Yunita, S. (2017). Faktor faktor yang berhubungan dengan pemberian asi eksklusif pada ibu bekerja di kecamatan umbulharjo kota yogyakarta. *Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7((7)), 30.